

**BAB IV**  
**TINJAUAN KASUS**

**PENGAJIAN ASUHAN KEPERAWATAN MATERNITAS PERIODE**  
**POSTPARTUM**

Nama Mahasiswa : Duwi Agustina Fauziah  
Tempat Praktek : Ruang Gladiol RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

---

**DATA DEMOGRAFI**

Nama Klien : Ny. M  
Tanggal Lahir : 30 Tahun  
Alamat : Bruno  
Status Perkawinan : Menikah  
Agama : Islam  
Suku : Jawa  
Pendidikan : SMP  
Pekerjaan : IRT  
Nama Suami : Tn. A  
Tanggal Masuk RS : 08 Januari 2025  
Diagnosa Medis : P2 A0 Post SC Emergency H 0 atas indikasi gagal induksi dengan Riwayat induksi misoprostol dan ketuban pecah dini (KPD)  
No RM : xxxxxxxx  
Tanggal Pengkajian : 10 Januari 2025 (14.30 wib)  
Tanggal Persalinan : 10 Januari 2025 (10.30 wib)  
Status Obstetri : P2A0

### **Keluhan utama saat ini**

- Pasien mengatakan anaknya menangis terus menerus karena asinya belum keluar
- Pasien mengatakan nyeri pada luka jahitan dan perut terasa sakit jika untuk bergerak
- Pengkajian nyeri :
  - P : luka SC hari ke-0
  - Q : seperti disayat sayat
  - R : sekitar luka jahitan
  - S : skala 5
  - T : hilang timbul dan nyeri muncul saat bergerak

### **Riwayat penyakit sebelumnya**

- Pasien mengatakan tidak mempunyai Riwayat penyakit sebelumnya

### **Riwayat Persalinan dan kelahiran saat ini**

- Lamanya persalinan : 09.00-11.00
- Posisi janin : cephalic (kepala janin dibawah namun belum masuk panggul)
- Usia kehamilan : 36 minggu + 3 hari
- Tipe kelahiran : Seksio Caesarea (SC)
- Penggunaan analgesic dan anastesi : Regional anastesi
- Masalah selama persalinan : persalianan pasien dialihkan ke seksio caesarea karena gagal induksi dan Riwayat KPD
- Riwayat penggunaan kontrasepsi : Tidak ada

### **DATA BAYI**

- Tanggal lahir : 10 Januari 2025 (10.30 wib)
- Jenis Kelamin : Perempuan

- APGAR Skor : pada menit 1 :APGAR Score bayi dengan score 8 (masih dalam adaptasi), pada menit ke 5 APGAR Score bayi : 9 (Baik), kemudian pada menit ke -10 APGAR Score bayi : 10 yang artinya (Baik)
- Panjang Badan Lahir : 45 cm
- Berat Badan Lahir : 2,505 kg
- LK : 34 cm
- LD : 31 cm
- LP : 30 cm
- LILA : 11 cm

#### **Keadaan Psikologis Ibu**

- Pasien mengatakan senang atas kelahiran anak ke 2nya
- Pasien mengatakan lega karena sebelumnya sedikit cemas karena ketubannya sudah rembes

#### **Riwayat Penyakit Keluarga**

- Pasien mengatakan tidak ada penyakit keturunan ataupun penyakit keluarga

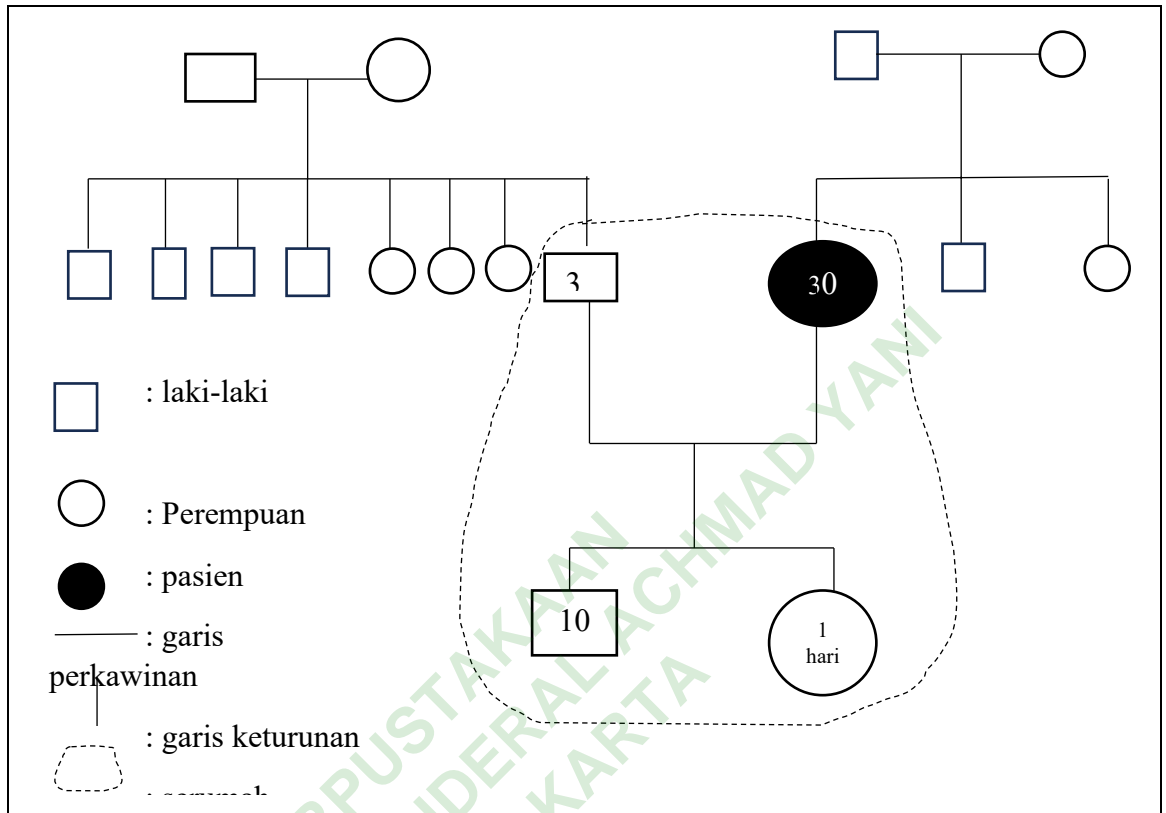
#### **Riwayat Ginekologi**

- Pasien mengatakan tidak memiliki Riwayat penyakit pada organ reproduksi, dan pasien mengatakan dari awal menikah sampai melahirkan anak ke2 ini belum pernah memakai KB

#### **Riwayat Obstetri**

No	Jenis kelamin	Cara lahir	Tempat persalinan	BB lahir	Komplikasi persalinan	Keadaan saat ini	Umur
1	Laki-laki	Normal	Di bidan	2,700 kg	Tidak ada	baik	10 thn
2	Perempuan	SC	RSUD	2,505 kg	Pecah ketuban dini dan gagal induksi	Baik	1 hari

## Genogram



### Tanda Tanda Vital

TD : 136/99 mmHg

N : 89x/mnt

RR : 20x/mnt

S : 36 C

SPO<sub>2</sub> : 99%

BB : 57 kg

TB : 155 cm

### Riwayat Kesehatan Saat Ini

#### 1. Pola Nutrisi

- Pasien mengatakan pola napsu makan baik, tidak ada perubahan dalam makan, pada saat dirumah sakit pasien mengatakan selalu menghabiskan satu porsi

**2. Pola Cairan dan Elektrolit**

- Pasien mengatakan minum dalam sehari  $\pm$  1-2 liter, tidak ada keluhan dan minum seperti biasa

**3. Pola Eliminasi**

- Pasien terpasang kateter dan terdapat urine 150cc di urinebag. Pasien mengatakan setelah melahirkan belum BAB

**4. Pola Aktivitas dan Latihan**

- Pasien mengatakan saat miring kanan dan kiri berhati-hati karena masih terasa nyeri dengan skala 5.

**5. Pola Istirahat dan Tidur**

- Pasien mengatakan tidur sedikit kurang karena bayi selalu menangis ingin selalu menyusui dan ingin dekat dengan ibunya.
- Pasien mengatakan tidurnya bergantian dengan suaminya

**6. Pola Presepsi terhadap diri**

- Pasien mempercayakan semua tindakan yang di dapatkan adalah yang terbaik

**7. Pola Hubungan peran**

- Pasien mengatakan ingin berfokus untuk membesarkan anaknya dengan baik bersama suami dan anak-anaknya

**8. Pola Stress dan koping**

- Pasien mengatakan pada saat dirinya sangat cemas saat proses persalinan dan takut karena ketuban sudah rembes dan saat sudah diinduksi tidak ada kemajuan dan setelah melahirkan pasien mengatakan sangat bahagia dan lega

**PEMERIKSAAN FISIK****1. Kepala**

- Kulit bersih, tidak ada edema dan rambut berwarna hitam. Rambut sedikit berantakan. Wajah pasien masih tampak pucat, bibir pasien pucat dan kering, kantung mata pasien tampak menghitam

**2. Leher**

- Tidak teraba pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada nyeri menelan

### 3. Dada dan Payudara

#### Inspeksi :

- Payudara Nampak simetris
- kedua puting menonjol
- tidak ada bekas luka, atau luka di area payudara
- ASI belum keluar
- Bayi sudah mengetahui puting dan bayi sudah menyusu namun bayi masih menangis karena ASI belum keluar

#### Palpasi

- payudara teraba sedikit keras

### 4. Abdomen

- Terdapat luka post SC yang di balut dengan kasa dan balutan tampak bersih, tidak ada rembesan cairan ataupun darah, panjang perban yang menutupi luka operasi post SC horizontal dengan panjang  $\pm 15$  cm. TFU 2 jari dibawah umbilicus, dan teraba keras

### 5. Perineal

- Lokhea rubra
- Pasien mengatakan sejak keluar dari ruang operasi tadi siang belum ganti pembalut
- Darah dipembalut berwarna merah dan ada gumpalan darah, pendarahan pervagina dalam batas normal sekitar  $\pm 150$ cc.
- Pasien terpasang DC/Kateter urine dengan jumlah urine di urineback terdapat 150 cc urine dengan warna kuning jernih

### 6. Ektermitas

- Refleks positif, tidak ada pembengkakan pada ektermitas. Pemeriksaan hooman normal.

## Laboratorium

Tanggal	Jenis pemeriksaan	Hasil	Nilai normal dlm satuan	Interpretasi
08 Januari 2025	Hemoglobin	11,8	13.2-17.3 g/dl	Rendah
	Leukosit	8,1	3,8-10,6 $10^3$ /ul	Normal
	Hematokrit	34	40-50 %	Rendah
	Eritrosit	3,7	4.40- 5.90 $10^6$ /ul	Rendah
	Trombosit	180	150- 400 $10^3$ /ul	Normal
	MCV	91	80 – 100 Fl	Normal
	MCH	32	26-34 Pg	Normal
	MCHC	35	32-36 g/dl	Normal
	Netrofil	78,20	5-70%	Tinggi
	Limfosit	15,00	25-40 %	Rendah
	Monosit	5,80	2-8 %	Normal
	Eosinofil	0,90	2,00-4,00 %	Rendah
	Basofil	0,10	0-1 %	Normal
	TLC	1,22	1,00-3,70 $10^3$ /ul	Normal
	NLR	5,2		Tinggi
	Golongan darah	A		
	GDS	64	74-106 mg/dl	Rendah
	HIV	Nonreaktif		
	HBSAg	Nonreaktif		

## Terapi yang diberikan

Tanggal	Jenis Terapi	Rute	Dosis	Indikasi Terapi
10/01/25	Cefadroxil	Oral	3x500 mg	Antibiotik yang digunakan untuk menangani berbagai jenis infeksi yang disebabkan oleh bakteri.
	Asam mefenamat	Oral	3x500 mg	Digunakan untuk meredakan nyeri ringan hingga sedang
	Vitamin A	Oral	1x 1 tablet	Untuk memelihara kesehatan mata, gigi, dan tulang, serta memperkuat daya tahan tubuh
	Metronidazole	Oral	3x500 mg	Antibiotik nitroimidazol yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri pada vagina, perut, hati, kulit, sendi, dan saluran pernapasan.

	Emibion	Oral	1x1 tablet	Suplemen untuk membantu mencukupi kebutuhan vitamin dan mineral
	Inj. Katerolac	IV	3X30mg	Anti inflamasi nonsteroid, obat ini digunakan untuk mengatasi nyeri.
	Inj. Cefazolin	IV	2x1gram	Antibiotik sefalosporin yang menghambat pembentukan dinding sel bakteri dan menghentikan pertumbuhan bakteri
11/01/25	Cefadroxil	Oral	3x500 mg	Antibiotik yang digunakan untuk mengobati berbagai macam infeksi bakteri.
	Asam mefenamat	Oral	3x500 mg	Untuk mengatasi nyeri ringan sampai sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri pasca operasi.
	Vitamin A	Oral	1x 1 tablet	Untuk memelihara kesehatan mata, gigi, dan tulang, serta memperkuat daya tahan tubuh
	Metronidazole	Oral	3x500 mg	Antibiotik nitroimidazol yang digunakan untuk mengobati infeksi bakteri pada vagina, perut, hati, kulit, sendi, dan saluran pernapasan.
	Emibion	Oral	1x1 tablet	Suplemen untuk membantu mencukupi kebutuhan vitamin dan mineral

### ANALISIS DATA

No	Data	Problem	Etiologi
1.	<p>Ds</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien post SC H 0</li> <li>- Pasien mengatakan operasi caesarea baru pertama kali</li> <li>- Pasien mengatakan bayinya dari tadi menangis karena ingin menyusui namun susunya belum keluar</li> </ul> <p>Do</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bayi tampak menangis walaupun sudah disusui</li> <li>- Putting ibu sudah menonjol</li> <li>- Payudara teraba sedikit keras</li> <li>- Tampak belum ada asi yang keluar</li> </ul>	Menyusui Tidak efektif (D.0029)	Ketidakadekuatan sumplai ASI

#### Diagnosa Keperawatan

1. Menyusui Tidak efektif (D.0029) berhubungan dengan Ketidakadekuatan sumplai ASI ditandai dengan bayi selalu menangis saat disusui karena ASI ibu belum keluar, putting sudah menonjol, dan payudara ibu teraba sedikit keras

#### INTERVENSI KEPERAWATAN

No	Diagnosa Keperawatan	SLKI	SIKI
1	Menyusui Tidak efektif (D.0029) berhubungan dengan Ketidakadekuatan sumplai ASI ditandai	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan Status menyusui membaik (L.03029) dengan kriteria	<p><b>Edukasi Menyusui (I.12393)</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> </ul>

dengan bayi selalu menangis saat disusui karena ASI ibu belum keluar, puting sudah menonjol, dan payudara ibu terasa sedikit keras

1. Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat
2. Tetesan/pancaran ASI meningkat
3. Suplai ASI adekuat meningkat
4. Kecemasan maternal menurun

• Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui

#### **Terapeutik**

- Dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui
- Libatkan sistem pendukung: suami, keluarga, tenaga Kesehatan, dan masyarakat

#### **Edukasi**

- Berikan konseling menyusui
- Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi
- Ajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan (*latch on*) dengan benar
- Ajarkan perawatan payudara antepartum dengan mengompres dengan kapas yang telah diberikan minyak kelapa
- Ajarkan perawatan payudara post partum (mis: memerah ASI, pijat payudara, pijat oksitosin)

---

**Manajemen Nutrisi (1.03119)****Observasi**

- Monitor asupan makanan


**Terapeutik**

- Berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein

**Kolaborasi**


- Kolaborasikan dengan ahli gizi untuk memenuhi nutrisi
-

## IMPLEMENTASI HARI KE-1

No	TGL	WAKTU	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
1	10/01/2025		<b>Edukasi Menyusui (I.12393)</b>	10/10/2025, pukul 21.00 wib	
		15.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi</li> <li>- Mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui</li> <li>- Mendukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui</li> <li>- Melibatkan sistem pendukung: suami, keluarga</li> <li>- Mengobservasi pola dan asupan makan ibu</li> </ul>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Post SC H 0</li> <li>- Pasien mengatakan akan memijat payudara dan menyusui bayinya sesering mungkin</li> <li>- Pasien mengatakan untuk asupan makan biasa tidak ada masalah namun setelah operasi baru boleh minum saja belum boleh makan</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak antusias mendengarkan dan mempraktikkan menyusui bayi dengan benar dan mampu mempraktikkan cara memijat dan memerah payudara</li> </ul>	 Duwi Agustina Fauziah
		16.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan konseling menyusui</li> <li>- Meajarkan 4 posisi menyusui dan perlekatan (<i>latch on</i>) dengan benar</li> </ul>		

- 
- Mengajarkan perawatan payudara postpartum dengan mengompres dengan kapas yang telah diberikan minyak kelapa dengan memposisikan pasien semifowler
  - Mengajarkan perawatan payudara dengan pijat marmet
  - Mengedukasi pasien untuk istirahat yang cukup, pemenuhan nutrisi yang cukup seperti perbanyak makan sayuran hijau dan protein yang cukup
  - Mengedukasi keluarga untuk selalu menyupport pasien selama masa menyusui
- walaupun belum maksimal, karena kondisi pasien masih nyeri
- Suami tampak antusias mendampingi dan memberikan dukungan kepada istrinya
- A: Menyusui tidak efektif belum teratasi  
P: lanjutkan intervensi dengan memantau pengeluaran asi, melanjutkan terapi memerah asi(pijat payudara), evaluasi nutrisi pasien, evaluasi istirahat pasien
-

## IMPLEMENTASI HARI KE-2

No	TGL	WAKTU	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
1	11/01/2025		<b>Edukasi Menyusui (I.12393)</b>	11/10/2025, pukul 21.00 wib	
		14.30	- Mengobservasi keadaan payudara	S :	
		WIB	- Mengobservasi napsu makan ibu	- Post SC H 1	
			- Evaluasi istirahat pasien	- Pasien mengatakan sudah memijat payudara dan menyusui bayinya sesering mungkin kemudian melakukan pemijatan dalam waktu 30 menit sekali selama 15 menit	
			- Megobservasi 4 posisi menyusui dan perlekatan ( <i>latch on</i> ) dengan benar		
			- Melakukan perawatan payudara postpartum dengan mengompres dengan kapas yang telah diberikan minyak kelapa	- Pasien mengatakan untuk napsu makannya baik, habis 1 porsi yang disediakan RS, dan minum seperti biasa 1 liter lebih / hari	
		16.00	- Melakukan perawatan payudara post partum dengan pijat marmet	- Pasien mengatakan tidurnya cukup karena selalu bergantian dengan suami jika anaknya menagis	Duwi Agustina Fauziah

- 
- Mevaluasi pasien terkait peminajatan payudara dengan pijat marmet
- Pasien mengatakan asi sudah keluar namun masih bening dan hanya ± 0,3 cc saja

O :


- Pasien tampak antusias mempraktikkan cara memijat dan memerah payudara
- Payudara teraba keras
- Asi tampak keluar 1-2tetes
- Posisi perlekatan dan menyusui ibu sudah baik, bayi tampak nyaman namun masih menangis karena belum puas menyusu

A: Menyusui tidak efektif belum teratasi

P : lanjutkan intervensi dengan memantau pengeluaran asi, melanjutkan terapi memerah asi(pijat payudara), evaluasi nutrisi pasien

---

## IMPLEMENTASI HARI KE-3

No	TGL	WAKTU	IMPLEMENTASI	EVALUASI	PARAF
1	12/01/2025	09.00 WIB  10.00 wib	<b>Edukasi Menyusui (I.12393)</b> - Mengobservasi 4 posisi menyusui dan perlekatan ( <i>latch on</i> ) dengan benar - Mengobservasi asupan nutrisi ibu - Mengevaluasi pola istirahat pasien - Mengevaluasi pasien dalam perawatan payudara post partum dengan mengompres dengan kapas yang telah diberikan minyak kelapa - Mengevaluasi pasien dalam perawatan payudara dengan pijat marmet	12/10/2025, pukul 14.00 wib S : - Post SC H 2 - Pasien mengatakan sudah memijat payudara dan bayinya jauh lebih tenang saat menyusui kemudian melakukan pemijatan dalam waktu 30 menit sekali selama 15 menit - Ibu mengatakan napsu makannya baik dan menghabiskan 1 porsi makanan dan minum 1 liter lebih / hari - Pasien mengatakan untuk istirahat dan tidur cukup	 Duwi Agustina Fauziah

- 
- Pasien mengatakan asi sudah keluar sekitar  $\pm 0.5$  cc

O :

- Pasien tampak antusias mempraktikkan cara memijat dan memerah payudara
- Payudara teraba keras
- Asi tampak keluar  $\pm 1$  cc
- Perlekatan dan cara menyusui ibu sudah baik dan bayi tampak nyaman

A: Menyusui tidak efektif teratasi

P : pasien diizinkan pulang, dan mengedukasi pasien untuk selalu memenuhi asupan nutrisi dan melakukan pemijatan payudara guna untuk meningkatkan produksi ASI ibu di rumah

---